

Departemen Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro
Semarang, 8 Agustus 2021

ABSTRAK

Iftinan Nida Firdaus

Gambaran Kepatuhan Diet dan Cairan serta Tingkat Dukungan Sosial Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RSUP Dr. Kariadi Semarang

Xi + 93 Halaman + 28 tabel + 2 Gambar + 25 Lampiran

Pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis dianjurkan untuk melakukan diet dan pembatasan cairan. Diet meliputi seleksi bahan makanan sebagai asupan sehari-hari untuk mencegah timbulnya hiperkalemia, uremia, disritmia, dan aritmia. Pembatasan cairan diwajibkan bagi pasien PGK karena akan mengakibatkan penumpukan cairan, peningkatan berat badan dalam waktu singkat, sesak napas, meningkatkan kerja jantung dan meningkatkan tekanan darah. Aspek holistik seperti dukungan sosial penting bagi pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Dukungan sosial mempengaruhi kepatuhan pasien dalam penerapan diet dan pembatasan cairan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kepatuhan diet dan cairan serta tingkat dukungan sosial pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif survey. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner ESRD-AQ untuk mengukur kepatuhan diet dan cairan dan MSPSS *Questionnaire* untuk mengukur tingkat dukungan sosial. Sebanyak 69 responden diperoleh melalui teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden yaitu sebanyak 42 orang (60,8%) patuh terhadap penerapan diet. Sebagian besar responden yaitu sebanyak 43 orang (62,3%) patuh terhadap pembatasan asupan cairan. Tingkat dukungan sosial sebagian besar responden yaitu sebanyak 38 orang (55,1%) tergolong kurang baik.

Kata kunci : Diet, Pembatasan cairan, Tingkat dukungan sosial, Penyakit ginjal kronik, Kepatuhan

Daftar pustaka 57 (2011-2019)